Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)
Volume 1, Nomor 1, Januari 2023
E-ISSN: XXXX-XXXX
Website: http: pasca-umi.ac.id/index.php/jasin
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pengaruh Aset, Jaminan Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank Sulselbar Cabang Majene

Darmawansyah[1], Mahfudnurnajamuddin[2], Masruhi Kamidin[2], Suriyanti[2]
[1]PT. Bank Sulselbar Cabang Majene, Majene
[2]Universitas Muslim Indonesia, Makassar
Email: darmawansyahse1995@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Aset, Jaminan Kredit, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Keputusan Kredit nasabah pada Bank SULSLBAR Cabang Majene. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode kuantitatif adalah semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple Random sampling dengan jumlah 100 responden dan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,337>1,984 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021. Variabel jaminan krdit secara parsial juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,999>1,984 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,048. Untuk variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 3,648>1,984 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Aset, jaminan kredit dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah, dibuktikan dengan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel yaitu 37,074>2,92.
Kata Kunci: Aset, Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga

ABSTRACT

This study was conducted to analyze Assets, Credit Guarantees, and Interest Rates on the Credit Decisions of customers at the Majene Branch of SULSELBAR Bank. This research uses quantitative research, quantitative methods are all data expressed in the form of numbers. Data was collected through a questionnaire with a quantitative approach. The sampling technique in this study is simple random sampling with a total of 100 respondents and using multiple regression analysis. The results showed that partially assets have a positive and significant effect on customer credit decisions, as evidenced by the t-count value which is greater than t-table, namely 2.337>1.984 and the significance level is smaller than 0.05, namely 0.021. The partial credit guarantee variable also has a positive and significant effect on customer credit decisions, as evidenced by the t-count value which is greater than t-table, namely 1.999>1.984 and the significance level is smaller than 0.05, namely 0.048. The interest rate variable partially has a positive and significant effect on customer credit decisions, as evidenced by the t- count value which is greater than t-table, namely 3.648>1.984 and the significance level is smaller than 0.05, which is 0.000. Assets, credit guarantees and interest rates simultaneously have a positive and significant effect on customer credit decisions, as evidenced by the calculated f value which is greater than f table, namely 37,074>2,92.
Keywords: *Assets, Credit Guarantee, Interest Rate*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi regional dewasa ini menunjukkan arah yang semakin menyatu dengan ekonomi regional dan internasional yang dapat menunjang pembangunan nasional. Sementara itu, perkembangan ekonomi saat ini senangtiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan berbagai pnyesuaian kebijakan dibidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan akan dapat memperbaiki dan memperkukuh perekonomian nasional. Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara. Sistem ini mencakup uang, kredit, perbankan, sekuritas, valuta asing, penjaminnan emisi, kepialangan, trust dan utamanya dibidang keuangan yaitu menarik dana dari dan menyalurkan kemasyarakat. Kegiatan usaha bank diatur dalam ketentuan pasal 6 dan pasal 7 Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan). Berdasarkan ketentuan tersebut, maka secara garis besar usaha bank dapat dikelompokkan dalam tiga jenis produk, yaitu produk simpanan (Liability Based Product), seperti giro, deposito dan tabungan; produk Aset (Assets Based Product) seperti kredit (bank konvensional) dan pembiayaan (bank syariah); dan produk jasa-jasa (Services Based Product) seperti kiriman uang, save deposit box, anjak piutang, bank garansi, letter of credit, dan sebagainya. Dari peraturan Otoritas Jasa kuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 17/POJK.03/2018, dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha bank umum konvensional secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penghimpun dana, penyaluran dana dan jasa- jasa perbankan. Berdasarkan statistik perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, penerima kredit bank umum berdasarkan sektor usaha secara garis besar dibedakan dalam dua kelompok, yaitu penerima lapangan usaha (nonkonsumtif) dan penerima kredit bukan lapangan usaha. Bank lazimnya memberikan kredit dengan benda fisik seperti jaminan tanah luas sekian yang diatasnya terdapat bangunan permanen dilengkapi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang sebelumnya dinilai oleh juru taksir eksternal. Dalam Undang- Undang Perbankan pasal 8 dan penjelasannya dikatakan bahwa pemberian kredit selalu menimbulkan resiko. Salah satu cara mengatasi resiko adalah menetapkan jaminan (collateral) dalam analisis pemberian kredit.

Bank Sulselbar merupakan salah satu Bank yang ada di Kabupaten Majene yang melayani pemberian kredit. Menurut Direktur Utama Bank Sulselbar, Amri Mauraga yang dikutip dari kontan.co.id mengungkapkan bahwa Bank Sulselbar mencatat kenaikan laba bersih sebesar 42,4 % pada semester pertama tahun 2021. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, menjadi sebesar 373,21 miliar dari sebelumnya Rp 262,02 miliar. Pertunbuhan tersebut salah satunya ditopang oleh penyaluran kredit, yang pada semester I 2021 Bank Sulselbar tercatat menyalurkan kredit senilai Rp 19,33 triliun atau tumbuh 7% year to date (ytd). Bank Sulselbar memiliki captive market yang sangat besar disegmen kredit konsumtif dan merupakan penopang utama dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi nasional. Salah satu permasalahan yang dijumpai oleh pengusaha, baik itu usaha mikro, kecil, maupun usaha menengah adalah masalah cukupnya modal yang digunakan untuk menjalankan usaha dan untuk meningkatkan pertumbuhan usaha.Hal ini membuat UMKM tersebut harus meminjam modal tambahan dari berbagai pihak, seperti Bank. Pinjaman yang bisa didapatkan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan operasional usahanya. Salah satu syarat untuk mendapat pinjaman adalah adanya jaminan yang disediakan oleh pihak pemohon kredit yang dapat mempengaruhi kelayakan kredit yang dapat diberikan olh pihak bank. Dengan jaminan yang cukup berharga juga bisa meningkatkan

persentas kredit yang diberikan. Disamping itu, juga pertimbangan atas keamanan aset yang menjadi jamina kredit. suku bunga kredit yang rendah akan mempengaruhi nasabah untuk mengambil kredit pada Bank Sulselbar. Suku Bunga Dasar Kredit Bank Sulselbar secara rata-rata turun sebesar 0,78 persen per segmen bisnis pada tahun 2021. Jika ditarik sejak 2019, scara rerata SBDK perseroan sudah turun 2,55 persen pr segmen bisnis. Penurunan suku bunga kredit tersebut juga ikut meningkatkan jumlah realisasi kredit sejak tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019 jumlah realisasi kredit khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) sbanyak Rp 1.185.000.000,00, sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.240.000.000,00 dan pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp 2.600.000.000,00. Dengan peningkatan realisasi kredit ini diharapkan juga mampu meningkatkan permodalan pada UMKM setempat di Kabupaten Majene. Menurut Wangsawidjaja (2020:5) pemberian kredit Bank kepada nasabah dapat menjadi kredit macet. Untuk mengantisipasi risiko kredit macet tersebut, pihak Bank pada umumnya mengharuskan nasabah debitur untuk memberikan jaminan kredit dan agunan kredit. Jaminan merupakan keyakinan atas itikad dan kemampuan nasabah serta kesanggupan nasabah debitur dalam melunasi utangnya yang diperjanjikan. Keputusan kredit yang dilakukan oleh pelaku usaha yang berperan dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan aset (Griffin, dkk, 2007:204). Untuk memenuhi kebutuhan aset tersebut, pengusaha bisa menggunakan sumber dana jangka pendek dan sumber dana jangka panjang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk menyusun tesis dengan judul "Pengaruh Aset, Jaminan Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank Sulselbar Cabang Majene"

METODE PENELTIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Metode kuantitatif adalah semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penggunaan metode kuantitatif di karenakan peneliti ingin mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Peneliti menggunakan metode kuesioner/survei, Menurut Sugiyono (2016:146) Kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat disampaikan secara tertulis melalui kuesioner.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah hasil scoring dari kuesioner yang dibagikan ke responden.

Sumber data

Data yang digunakan peneliti bersumber dari data primer. Menurut Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok, dan panel, atau juga data dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer melalui hasil data kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 10 orang di Bank Sulselbar Cabang Majene.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi
   Menurut Arifin (2011:13) observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Peneliti akan melakukan observasi di kantor Bank Sulselbar Cabang Majene
2. Kuesioner atau Angket
   Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada nasabah kredit pada Bank Sulselbar Cabang Majene.
3. Dokumentasi
   Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pengumpulan data-data dan dokumen Kantor Bank Sulselbar Cabang Majene yang relevan dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2016 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sulselbar Cabang Majene mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2022 yang berjumlah 730 nasabah.

Sampel

Sampel Merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti, menurut Sugiyono (2016 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.

Model Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS. Menurut Sugiyono (2016 : 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji variabel Aset (X1), Jaminan (X2), Tingkat Suku Bunga (X3) dan Keputusan Kredit (Y). Persamaan regresinya dapat diambil pada tabel output SPSS di bawah ini:

Tabel 9 Coefficients

Unstandardized Coefficients				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,057	,904		,063	,950		
	Aset	,120	,051	,228	2,337	,021	,480	**2,082**
	Jaminan	,192	,096	,225	1,999	,048	,360	**2,779**
	Tingkat Suku Bunga	**,390**	**,107**	**,383**	**3,648**	**,000**	**,413**	**2,419**

Dependent Variable: Keputusan Kredit Sumber: data diolah, 2022

Dilihat dari tabel SPSS di atas, dapat ditentukan persamaan regresinya seperti di bawah ini:

Y = a + b1x1 + b2x2 + b3x3

Y =0,057 + 0,120x1 + 0,192x2 + 0,390x3

Dari persamaan tersebut angka koefisien menunjukkan hasil yang dapat dijelaskan seperti berikut ini:

1. Konstanta sebesar 0,057; artinya menunjukkan Jika variabel independen dianggap konstan, yaitu Aset (X1), Jaminan Kredit (X2) dan Tingkat Suku Bunga (X3) , maka nilai Keputusan Kredit (Y) sebesar 0,057.
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,120 artinya : bahwa dengan mningkatnya variabel X1 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,120.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,192 artinya : bahwa dengan mningkatnya variabel X2 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,192.
4. Koefisien regresi variabel X3 sebesar 0,390 artinya : bahwa dengan meningkatnya variabel X3 maka akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,390.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikasi 5% dengan derajat kebebasan df = (n-k-1) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Kriteria pengujian yang digunakan adalah : Jika t hitung > t tabel (α /2 ; n-k-1) maka H1 diterima Jika thitung < t tabel (α /2 ; n-k-1) maka H1 ditolak Selain itu uji t tersebut dapat pula dilihat dari besarnya probabilitas value (p value) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi α = 5%). Adapun Kriteria pengujian yang digunakan adalah: Jika p value < 0,05 maka H1 diterima Jika p value > 0,05 maka H1 ditolak

a. Pengujian Hipotesis Pertama

   HO= Aset tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kredit Nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

   *H*1 = Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kredit Nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

   Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6 diatas, dimana nilai t hitung variabel Aset (X1) adalah 2,337 sedangkan nilai t tabel dengan df = α /2 ; n-k-1 (0,025; 100-3-1 = 96), maka nilai t tabelnya adalah 1,984. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,337>1,984, maka H1 diterima. Selain itu, diperkuat dengan nilai p value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,021<0,05. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa secara parsial Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Kredit Nasabah.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

HO= Jaminan Kredit secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Kredit Nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

*H*2 = Jaminan Kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6 diatas, dimana nilai t hitung variabel Jaminan Kredit (X2) adalah 1,999 sedangkan nilai t tabelnya adalah 1,984. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 1,999 >1,984, maka H2 diterima. Selain itu, diperkuat dengan nilai p value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,048<0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan kredit nasabah.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

HO= Tingkat suku bunga secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Kredit Nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

*H*3= Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 6 diatas, dimana nilai t hitung variabel Tingkat suku bunga (X3) adalah 3,648 sedangkan nilai t tabelnya adalah 1,984. Dikarenakan nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu 3,648 >1,984, maka H3 diterima. Selain itu, diperkuat dengan nilai p value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,000<0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara parsial jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan kredit nasabah.

Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variable dependen (terikat). Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (degree of freedom). Rumus untuk menentukan df1 (N1) dan df2 (N2) adalah:

a. Df1 = k-1
   = 4-1
   = 3
b. Df2 = n-k
   = 100-3-1
   =96

Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

Jika Fhitung> Ftabel (n-k-1) maka H3 diterima Jika Fhitung< Ftabel (n-k-1) maka H3 ditolak Dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05 maka hasil uji F dapat dihitung dengan bantuan program SPSS pada tabel ANOVA di bawah ini:

Tabel 10 ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum ofSquares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,459	3	19,153	41,060	,000[b]
	Residual	44,781	96	,466		
	Total	102,240	99			

Sumber: data diolah,2022

Pengujian Hipotesis Ketiga

HO= Aset, jaminan dan tingkat suku bunga secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

*H*4= Aset, jaminan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene.

Dari hasil output SPSS tersebut dapat diketahui nilai F hitung sebesar 40,084 sedangkan nilai F tabel dengan df1 = k-1(4-1=3), df2 = n-k (100-4= 96), maka nilai F tabelnya adalah 2,70. Dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu 41,060>2,70, maka H4 diterima. Selain itu, diperkuat dengan nilai p value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,000<0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Aset, jaminan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada output SPSS model Summary pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error ofthe Estimate	Durbin-Watson
1	,750[a]	,562	,548	,68299	2,421

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga, Aset, Jaminan

b. Dependent Variable: Keputusan Kredit Sumber: data diolah, 2022

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa angka R2 (R square) diperoleh sebesar 0,562 atau 56,2 %. Hal ini mnunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Aset, Jaminan dan Tingkat suku bunga) terhadap variabel dependen (Keputusan kredit nasabah) sebesar 56,2 %. Atau variasi variabel independen (Aset, Jaminan dan Tingkat Suku Bunga) mampu menjelaskan 56,2 % variasi variabel Keputusan kredit nasabah. Sedangkan sisanya sebesar 43,8 % dipengaruhi olh atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Aset Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

Menurut Wahyuni, dkk (2020:1) aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki baik oleh individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), aset didefinisikan sebagai sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat daru peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam sattuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasa sejarah dan budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) diperoleh signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,337 > 1,984 dan koefisien regresinya bernilai positif yaitu 0,120. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya aset nasabah saat mengajukan

kredit akan mempengaruhi keputusannya dalam mengajukan kredit tersebut. Sebab alasan nasabah dalam mengajukan kredit sebagian besar adalah untuk menambah jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga kelancaran usahanya. Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Desi Anggraeni (2015), dimana hasil penelitian tersebut mnyatakan bahwa variabel Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan nasabah dalam mengajukan permintaan kredit pada Bank.

Pengaruh Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

Menurut Hartono (2020:6), jaminan kredit adalah jaminan utama berwujud tidak nyata, yaitu jaminan yang berupa "keyakinan" bank atas "itikad baik" nasabah debitur untuk melunasi utangnya sesuai perjanjian, sedangkan agunan kredit adalah jaminan tambahan yang pada umumnya berwujud fisik (misalnya rumah, tanah mobil,surat berharga dan lain-lain) yang dicadangkan untuk pelunasan hutang.agunan kredit terdiri dari agunan pokokdan agunan tambahan. Sedangkan Menurut Supramono, (2009:196) mendefenisikan jaminan Kredit adalah suatu perjanjian antara kreditur dengan debitur, dimana debitur memperjanjikan sejumlah hartanya untuk kepentingan pelunasan utang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, apabila dalam waktu yang ditentukan terjadi kemacetan pembayaran utang debitur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Jaminan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) diperoleh signifikansi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,999 > 1,984 dan koefisien regresinya bernilai positif yaitu 0,192. Hal ini menunjukkan bahwa total kredit yang bisa diterima oleh nasabah sangat ditentukan oleh besarnya jaminan yang diajukan. besarnya jaminan untuk pinjaman KUR berbeda dengan kredit secara umum, dimana jenis kredit umum minimal jaminan sebesar 110 % dari total kredit sedangkan 30 % untuk pinjaman KUR. Oleh karena itu, besarnya jaminan akan mempengaruhi jumlah kredit yang diterima Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina Aldan Nandifah (2020) yang mengemukakan bahwa jaminan kredit berpengaruh positif terhadap keputusan pelaku UMKM dalam mengambil kredit. Penyerahan jaminan oleh nasabah kredit terhadap perbankan merupakan suatu bentuk kepercayaan terhadap pihak perbankan tersebut.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

Menurut Kasmir (2009:58) suku bunga bagi penjual (untuk simpanan misalnya) merupakan harga yang dibayarkan dan harga yang diterima (harus dibayar) pembeli bagi penerima pinjaman. Harga tersebut merupakan kentungan bagi pemilik modal. Adapun bagi pembeli (penerima pinjaman) bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk memperoleh modal tersebut. Harga ini kemudian kita sebut dengan biaya modal yang merupakan beban pembeli yang harus dibayar bersamaan dengan modal yang diperoleh saat jatuh tempo, atau dengan kata lain suku bunga. Sedangkan menurut Ismanto, dkk (2019:23) bunga adalah sejumlah uang yang diterima atas uang yang telah dipinjamkannya, sedangkan suku bunga adalah rasio (persentase) yang dibebankan pada jumlah pinjaman yang menimbulkan bunga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05

dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 3,648 > 1,984 dan koefisien regresinya bernilai positif yaitu 0,390.
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina Aldan Nandifah (2020) yang memperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel tingkat suku bunga terhadap keputusan kredit pelaku UMKM dalam mengambil kredit di BRI unit Keling Jepara.

Pengaruh Aset, Jaminan Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank SULSELBAR Cabang Majene

Hasil penelitian ini dapat diketahui dengan melihat nilai F hitung sebesar 40,084 sedangkan nilai F tabel dengan df1 = k-1(4-1=3), df2 = n-k (100-4= 96), maka nilai F tabelnya adalah 2,70. Dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu 41,060>2,70, maka H4 diterima. Selain itu, diperkuat dengan nilai p value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,000<0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Aset, jaminan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene.
Hal ini tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sinungan (2003:93), bahwa besar kecilnya permintaan kredit modal kerja sangat berpengaruh terhadap tingkat suku bunga. Apa bila suku bunga tinggi, maka jumlah nasabah yang yang ingin mngajukan permohonan kredit modal kerja akan berkurang. Begitipun sebaliknya, tingkat suku bunga secara teori berpengaruh terhadap permintaan kredit. Sedangkan dalam hasil penelitian ini apabila variabel tingkat suku bunga mengalami kenaikan, maka variabel permintaan kredit juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Desi Anggraeni (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aset, jaminan dan suku bunga pinjaman berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan kredit para pelaku UMKM di Kota Blitar yang diuji menggunakan statistik dengan uji yang diperoleh F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu nilai F hitung sebesar 37,074 dan nilai F tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 5% maka diperoleh F tabel 2,92.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,337>1,984 serta nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,021<0,05.
2. Jaminan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,999>1,984 serta nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,048<0,05.
3. Tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 3,648>1,984 serta nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000<0,05.
4. Aset, jaminan dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kredit nasabah pada Bank SULSELBAR Cabang Majene, dibuktikan dengan nilai f hitung yang lebih besar dari nilai f tabel yaitu 37,074>2,92

Saran

Saran-saran yang ingin diajukan oleh peneliti terkait penelitian ini adalah:

1. Saran untuk industri perbankan, khususnya Bank SULSELBAR Cabang Majene adalah agar dilakukan peningkatan pelayanan, produk, reputasi, dan lain sebagainya agar terus dapat meningkatkan jumlah nasabah.
2. Untuk masyarakat umum, sebaiknya mempertimbangkan besar biaya kredit antara bank satu dengan bank lainnya agar memperoleh pinjaman kredit dengan biaya yang paling rendah

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda.

Brigitta Tyas Firmani. 2008. Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Kredit Terhadap Besarnya Kredit Macet. Studi Kasus PD BPR BKKPurwokerto Utara Cabang Banyumas. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Ervina Aldan Nandifah. 2020. Pengaruh Aset, Nilai Jaminan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan UMKM dalam Mengambil Kredit di Bank Rakyat Indonesia tbk Unit Cabang Keling. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.

Hartono, Aili papang.2020. Pemberian Kredit dengan Jaminan Fidusia Hak Paten. Bandung: P.T. Alumni

Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ismanto,dkk. 2019. Perbankan dan Literasi Keuangan. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama

Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana

Kosasih, Johannes Ibrahim. 2019. Akses Perkreditan dan Ragam Fasilitas Kredit dalam Perjanjian Kredit Bank. Jakarta Timur: Sinar Grafika

Kotler, Philip. 2002. Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium. Jakarta: PT. Prenhallindo

Nikita Desi Anggraeni. 2015. Pengaruh Aset, Jaminan dan Persepsi Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku UMKM di Blitar. Skripsi Fakultas Ekonomi Univeersitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Putra, Ardhansyah, dkk. 2020. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing

Raharjo, Handri. 2012. Cara Pintar Memilih dan Mengajukan Kredit. Semarang: MedPress Digital

Rodly Prabhawa. 2013. Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Jaminan Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Modal Kerja Oleh Usaha Kecil Menengah

(Studi pada PT. Bank Sumut Cabang Pembantu Pusat Pasar Medan). Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. 2014. Metode Penelitian Lengka, Praktis dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supianto. 2015. Hukum Jaminan Fidusia. Jakarta: Garudhawaca

Supramono, Gatot. 2009. Perbankan dan Masalah Kredit. Jakarta: Rineka Cipta Suyatno, Thomas. 2003. Dasar-Dasar Perkreditan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Syaekhu, Ahmad, dkk. 2021. Teori Pengambilan Keputusan. Yogyakarta: Zahir Publishing

Vargo Christian L. Tobing dan Hendri Herman. 2020. Analisis Suku Bunga Kredit dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Batam. Jurnal Akuntansi dan Investasi Universitas Putra Batam.

Wahyuni, dkk. 2020. Pengantar Manajemen Aset. Makassar: CV. Nas Media Pustaka

Wangsawidjaja. 2020. Kredit Bank Umum Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia. Yogyakarta: Lautan Pustaka